

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan daya terpasang pada Gedung kuliah V Teknik Elektro, pada lantai dasar dengan nilai sebesar 63.762 watt, lantai satu dengan nilai sebesar 43.730 watt, dan pada lantai dua sebesar 43.516 watt. Dengan total daya terpasang pada Gedung kuliah V Teknik Elektro sebesar dengan nilai 151.008 watt. Dari hasil pengukuran bisa dilihat bahwa Gedung Elektro (Gedung kuliah V Teknik Elektro) Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, mengalami kekurangan daya pada trafo karena daya pada trafo memiliki nilai sebesar 197.000 Watt, sedangkan trafo membagi daya dengan Gedung Teknik komputer yang memiliki daya sebesar 242.448 watt. Jadi trafo belakang sudah mengalami over load maka itu yang merupakan penyebab Gedung kuliah V mengalami trip.
2. Berdasarkan daya perhitungan selama 2 minggu daya yang di hasilkan tidak terlalu jauh, dari minggu sebelumnya, dan pada fasa R,S,T mengalami ketidak seimbangan beban.
3. Berdasarkan hasil pengukuran besar daya beban puncak terjadi pada minggu pertama terjadi pada hari jumat 5 Mei 2017 dengan nilai sebesar 40.747,3 Watt dan beban terendah pada hari jumat dengan nilai sebesar 11.033 Watt. Pada minggu kedua daya tertinggi terdapat pada hari Senin 8 Mei 2017 dengan nilai sebesar 42.131,1 Watt dan daya terendah terjadi di hari jumat 12 Mei 2017 dengan nilai sebesar 11.051,7 Watt, jadi dapat dilihat bahwa daya terpakai tidak melebihi daya terpasang, hanya mengalami ketidak seimbangan pada fasa R, S, T. Itu salah satu penyebab Gedung kuliah V Teknik Elektro sering mengalami Trip.



## 5.2 Saran

1. Pemakaian daya listrik pada Gedung Elektro (Gedung kuliah V Teknik Elektro) Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang bisa dikurangi dengan mematikan pemakaian peralatan listrik yang tidak berguna atau menggunakan energi listrik sesuai kebutuhan dan tidak membagi daya pada Trafo dengan Gedung lain.
2. Sebaiknya memeriksa panel pada lantai dasar dengan baik apakah ada kesalahan dalam meletakkan beban ke panel tersebut, karena saat saya melakukan pengukuran ternyata pada lantai dasar panel penerangan digabungkan dengan panel tenaga AC jadi beban pada panel penerangan sangat tinggi berbeda dengan panel penerangan pada lantai satu dan lantai dua yang meletakkan beban pada tempatnya.
3. Pembagaian beban pada trafo di (Gedung kuliah V Teknik Elektro) tidak efektif karena beban terbagi ke Gedung Teknik Komputer seharusnya trafo tersebut hanya mensuplai daya ke Gedung kuliah V Teknik Elektro, menurut saya trafo tersebut hanya mensuplai daya ke Gedung kuliah V Teknik Elektro bukan ke Gedung Teknik Komputer dampaknya ke Gedung Elektro sering mengalami trip ( pemadaman listrik) jadi tidak efektif.